

Ukuran Utama (Key Metric)

(dalam Jutaan Rupiah)

No	Deskripsi	T	T-1	T-2	T-3	T-4
		30-Jun-22	31-Mar-22	31-Dec-21	30-Sep-21	30-Jun-21
	Modal yang Tersedia (Nilai)					
1	Modal Inti Utama (CET 1)	9.254.009	9.063.981	9.297.197	8.958.211	8.398.204
2	Modal Inti (Tier 1)	9.254.009	9.063.981	9.297.197	8.958.211	8.398.204
3	Total Modal	9.663.987	9.455.646	9.712.268	9.376.830	8.819.776
	Aset Tertimbang Menurut Risiko (Nilai)					
4	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	41.457.316	39.955.439	41.286.928	41.559.494	41.794.902
	Rasio Modal berbasis Risiko dalam bentuk persentase dari ATMR					
5	Rasio CET 1 (%)	22,32%	22,69%	22,52%	21,56%	20,09%
6	Rasio Tier 1 (%)	22,32%	22,69%	22,52%	21,56%	20,09%
7	Rasio Total Modal (%)	23,31%	23,67%	23,52%	22,56%	21,10%
	Tambahan CET 1 yang berfungsi sebagai buffer dalam bentuk persentase dari ATMR					
8	Capital Conservation Buffer (2.5% dari ATMR) (%)	2,5%	2,5%	2,5%	2,5%	3%
9	Countercyclical Buffer (0 - 2.5% dari ATMR) (%)	0%	0%	0%	0%	0%
10	Capital Surcharge untuk Bank Sistemik (1% - 2.5%) (%)	0%	0%	0%	0%	0%
11	Total CET 1 sebagai Buffer (Baris 8 + Baris 9 + Baris 10)	2,50%	2,50%	2,50%	2,50%	2,50%
12	Komponen CET 1 untuk Buffer	12,33%	13,43%	13,26%	12,30%	10,83%
	Rasio Pengungkit sesuai Basel III					
13	Total Eksposur	108.967.078	105.686.110	100.978.948	101.100.270	95.539.240
14	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada) (%)	8,49%	8,58%	9,15%	9,27%	9,23%
14b	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada) (%)	8,49%	8,58%	9,15%	9,27%	9,23%
14c	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset Securities Financing Transactions (SFT) secara gross (%)	8,49%	8,58%	9,15%	9,27%	9,23%
14d	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross (%)	-	-	-	-	-
	Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR)					
15	Total Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HOLA)	56.574.839	54.831.816	53.113.264	47.818.273	41.464.397
16	Total Arus Kas Keluar Bersih (net cash outflow)	17.260.517	16.035.371	16.871.252	15.577.290	14.597.071
17	LCR (%)	327,77%	341,94%	314,82%	306,97%	284,06%
	Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR)					
18	Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF)	79.529.320	77.760.205	76.340.516	74.757.949	69.642.622
19	Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF)	41.331.582	39.986.285	40.085.953	40.495.196	40.353.090
20	NSFR (%)	192,42%	194,47%	190,44%	184,61%	172,58%

Analisa Kualitatif

Total Modal Bank Jatim pada posisi Juni 2022 (T) adalah sebesar Rp 9,6 Triliun, meningkat sebesar 2,20% dari posisi Maret 2022 (T-1). Peningkatan ini terutama disebabkan oleh adanya peningkatan pada faktor penambah di komponen perhitungan modal yaitu adanya peningkatan pada laba tahun berjalan sebesar 79,75% atau sebesar Rp 362 Miliar serta adanya penurunan di faktor pengurang seperti selisih kurang antara PPA dan CKPN atas aset produktif penyisihan penghapusan aset non produktif sebesar Rp 59 miliar, namun secara rasio pada periode ini (Juni 2022) mengalami penurunan Capital Adequacy Ratio (CAR) dari posisi Maret 2022 sebesar 23,67% mengalami penurunan menjadi sebesar 23,31% pada posisi Juni 2022.

Rasio pengungkit Bank Jatim pada posisi Juni 2022 (T) adalah sebesar 8,49%, mengalami penurunan sebesar 0,09% dari posisi Maret 2022 (T-1). Penurunan ini terutama disebabkan adanya peningkatan pada Total Eksposur Aset dalam laporan posisi keuangan dimana nilai tersebut merupakan salah satu komponen yang menyebabkan Total Eksposur mengalami peningkatan yang sama. Apabila dibandingkan dengan periode sebelumnya (Maret 2022) Nilai total Eksposur Aset dalam laporan posisi keuangan mengalami peningkatan sebesar Rp. 3,6 Milyar. Secara umum rasio pengungkit (Leverage Ratio) Bank posisi Juni 2022 masih berada diatas batas minimal yang ditetapkan oleh regulator sebesar > 3 %

Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR) maupun Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR) pada posisi Juni 2022 (T) mengalami peningkatan dibandingkan dengan periode sebelumnya Maret 2022 (T-1). Rasio LCR mengalami penurunan sebesar 14,17% akibat adanya peningkatan pada komponen rasio pada Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HOLA) namun tidak sebanding dengan peningkatan pada nilai Arus Kas Keluar Bersih (NCO) sehingga rasio yang terbentuk lebih kecil dari periode sebelumnya. Sedangkan Rasio NSFR juga mengalami penurunan sebesar 2,05% karena terdapat pertumbuhan pada Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF) namun tidak diimbangi dengan pertumbuhan pada Total Pendanaan Stabil yang diperlukan (RSF) sehingga rasio yang terbentuk lebih kecil dari periode sebelumnya.